

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Dari penelitian dan analisis terhadap data-data yang didapatkan dari literatur serta wawancara kepada dokter dan *user*, dapat disimpulkan rangkaian hasil penelitian sebagai berikut.

#### **5.1 Simpulan**

Kajian dalam karya tulis ini berupaya menemukan jawaban atas persoalan apakah tingkat kenyamanan ruang tunggu rehabilitasi medik RS.Immanuel memenuhi standar atau tidak dan nyaman atau tidak nyaman. khususnya yang berkaitan dengan masalah jangkauan dan *clearance* yang berada dalam wilayah bidang studi antropometri. Untuk mencari jawab atas persoalan diatas, ada beberapa aktivitas yang diteliti pada jalur datang dan pergi, ruang tunggu, dan jalur rehabilitasi medik, yaitu

- Pada aktivitas jalur datang dan pergi, user melalui lift, koridor dan menuju ruang tunggu. Setelah dianalisis, ternyata keadaan *existing* tidak sesuai standar dan

dirasakan tidak nyaman. Karena ruang rehabilitasi medik berada dilantai 3, oleh sebab itu di area lantai 3 tidak hanya ruang rehabilitasi medik saja, adanya ruang praktek lainnya. Jadi tidak terlalu memperhatikan bagi orang yang mengalami cacat tubuh yaitu khususnya pengguna kursi roda.

- Pada aktivitas di ruang tunggu, user berada di area ruang tunggu. Data yang sudah diteliti di Rumah Sakit Immanuel, yang sudah dibandingkan dengan standar dari literatur, hasilnya tidak sesuai dengan standar dan dirasakan tidak nyaman. Karena kursi yang ada tidak memperhatikan bahan dan bentuk kursi yang sesuai dengan orang yang mengalami cacat tubuh khususnya pengguna kursi roda. dan tidak adanya area khusus bagi kursi roda untuk menunggu.
- Pada aktivitas jalur rehabilitasi medik, user dari area ruang tunggu menuju pintu ruang rehabilitasi medik. Data dari Rumah Sakit Immanuel dengan dibandingkan standar dari literatur, hasilnya tidak sesuai dengan standar dan dirasakan tidak nyaman. Karena di area ruang tunggu tidak memperhatikan bahan dan bentuk kursi yang sesuai dengan orang yang mengalami cacat tubuh khususnya kursi roda. Tidak adanya area khusus bagi pengguna kursi roda untuk menunggu. Pintu yang ada di Rumah Sakit Immanuel sering terjadinya persentuhan.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Rumah Sakit Immanuel

Ada beberapa hal yang dapat disampaikan sebagai saran yang kiranya dapat bermanfaat untuk perbaikan tingkat kenyamanan di ruang tunggu Rumah Sakit Immanuel. Secara umum tingkat kenyamanan yang dicapai masih rendah. Untuk meningkatkannya perlu beberapa hal dilakukan antara lain : dirancang dan disediakan area khusus pengguna kursi roda, dilengkapi fasilitas-fasilitas yang memenuhi standar jangkauan dan *clearance*. Dari pengamatan yang dilakukan jelas terlihat ketiadaan tempat khusus untuk kursi roda menyebabkan gangguan sirkulasi di ruang tersebut. Jadi perancangan ruang tersebut tampaknya menjadi sesuatu hal yang perlu dilakukan.

Menurut standar perancangan yang baik sebuah rumah sakit wajib menyediakan railing sebagai bagian dari standar keamanan, namun tampaknya di RS.Immanuel belum menjadi standar, sehingga diruang tunggu rehabilitasi medik tidak tampak adanya railing.

Oleh karenanya untuk memenuhi standar keamanan yang baik hendaknya railing segera dipasang. Khususnya di area umum (rehabilitasi medik).

Hal lain yang ditemukan adalah lebar ruang koridor yang kurang memenuhi standar. Koridor RS. Immanuel terbagi menjadi dua yaitu area 1 dan 2 dengan ukuran 2.03 m pada area 1, dan 2.55 m pada area 2. Standar ukuran lebar seharusnya 2,767 m. Kekurangan dari standar tersebut dirasa sangat-sangat mengganggu, karena ini adalah ruang khusus pengguna kursi roda. Jika terjadi pertemuan kursi roda dari dua arah yang berlawanan mengakibatkan persinggungan. Lebar koridor harus diperbaiki lagi.

Pintu *Double swing* yang ada 2 x 80 cm. Sementara ukuran standar lebar pintu adalah 2 x 116,8 cm. Kekurangan dari standar ini menyebabkan kesulitan kursi roda melewati pintu tanpa bantuan orang lain. Jadi sebaiknya pintu *double swing* dibuka saja kedua daun pintu, jangan seperti sekarang dibuka satu daun pintu.

Beberapa saran ini disarankan dalam upaya untuk meningkatkan tingkat kenyamanan diruang tunggu rehabilitasi medik RS. Immanuel. Semoga saran-saran ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

### **5.2.2 Masyarakat Luas**

Bagi masyarakat yang berkepentingan langsung dengan ruang tunggu termaksud, diharapkan pengguna kursi roda dapat beraktivitas dengan nyaman dan mandiri (*universal design*).